

- Achmad Rasyid Ridha
- Budi Harjo

CERIA & TAKWA

**Pendidikan Agama Islam
Untuk SD/MI Kelas V**



5

CERIA & TAKWA

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD/MI Kelas V

Penulis : Achmad Rasyid Ridha
Budi Harjo
Editor : Achmad Rosyid Ridha
Desain Cover : Edy Wiyono
Desain & Tata Letak Isi : Edy Wiyono
Asep Ari Sarwanto
Penerbit : eN-Ha Press Surakarta
Tahun Terbit : 1438 H/2017 M

Preliminary : viii
Halaman Isi : 136
Ukuran Buku : 17.6 x 25,0 cm

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit **eN-Ha Press Surakarta.**



Puji syukur penulis panjatkan ke hadhirat Allah SWT yang telah memberi kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku CERIA & TAKWA, Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah kelas V, Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Jawa Tengah-Indonesia ini.

Buku CERIA & TAKWA (singkatan dari Cerdas, Kreatif dan Akhlak mulia-Takwa) ini disusun dengan tujuan untuk membimbing para siswa menguasai setiap materi Pendidikan Agama Islam sehingga menjadi siswa yang Cerdas, Kreatif dan memiliki Akhlaq mulia serta bertakwa.

Penulis berharap agar para siswa dapat menggunakan buku ini secara baik, dengan cara berlatih dan mengerjakan beberapa kegiatan dan latihan dengan bimbingan guru atau orang tua.

Semoga buku ini bermanfaat.

Amin.

Surakarta, Maret 2017

Penulis

Pengantar Ketua JSIT Jateng

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah washolatu wassalamu ala rasulillah wa alaa aalihi wasohbihi ajma'n.

Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di sekolah Islam Terpadu, diharapkan tidak hanya sekedar mendapatkan pengetahuan saja, tetapi juga dapat diinternalisasi dalam ucapan, perilaku, dan sikap. Karena itu diperlukan pembelajaran yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI.

Terbitnya buku *Ceria dan Taqwa* dengan PAI yang digagas oleh TIM MGMP PAI JSIT Jateng ini dapat dijadikan salah satu alternatif bahan ajar untuk sekolah-sekolah Islam Terpadu, mengingat susunan materi yang tertuang dalam buku ini telah sesuai dengan standar mutu SIT, baik dari segi isi materi dan penyajian, seperti gambar dan *layout*.

Harapan kami semoga kehadiran buku ini dapat membantu siswa-siswa dan guru SIT dapat menginternalisasi dinul Islam, mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mendakwahkannya kepada umat manusia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

JSIT Jateng

Ketua



Sigit Cayantoro

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Pengantar Ketua JSIT Jateng	iv
Daftar Isi	v
Pelajaran 1 Mengartikan Al Qur'an Surat Pendek Pilihan.....	1
A. Surah Al-Lahab	3
B. Surat Al-Kafirun.....	6
Pelajaran 2 Kitab-Kitab Allah.....	15
A. Pengertian Iman Kepada Kitab Allah	17
B. Nama-Nama Kitab Allah.....	17
C. Nama-Nama Rasul yang Menerima Kitab-Kitab Allah SWT	18
D. Al-Qur'an sebagai Kitab Suci Terakhir	20
Pelajaran 3 Kisah-Kisah Nabi	27
A. Nabi Ayyub a.s.	29
B. Nabi Musa a.s.....	32
C. Nabi Isa a.s.....	34
Pelajaran 4 Membiasakan Perilaku Terpuji	41
A. Meneladani Perilaku Nabi Ayyub a.s.	43
B. Meneladani Perilaku Nabi Musa a.s.	45
C. Meneladani Perilaku Nabi Isa a.s.....	46
Strategi Dakwah Rasul di Mekkah.....	51
A. Strategi Dakwah.....	51
Pelajaran 5 Mengumandangkan Adzan dan Iqamah.....	57
A. Sejarah Adzan	59
B. Pengertian Adzan	59
C. Melafalkan Adzan	59
D. Menjawab Adzan	60

E. Dia Setelah Adzan dan Mendengar Adzan.....	61
F. Pengertian Iqamah	61
G. Melafalkan Iqamah	61
H. Mengumandangkan Adzan dan Iqamah.....	62
Kewajiban Mukallaf.....	67
A. Pengertian dan Pembahasan Mukallaf.....	67
B. Ragam Hukum Taklif Mukallaf.....	67
Latihan Ulangan Akhir Semester 1	71
Pelajaran 6 Mengartikan Al Qur'an Surat Pendek Piliha	75
A. Surah Al-Ma'un	77
B. Surah Al-Fiil.....	81
Doa-Doa al-Ma'tsurat	87
Pelajaran 7 Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT	91
A. Pengertian Rasul dan Nabi.....	93
B. Jumlah Nabi dan Rasul	93
C. Nama-Nama Rasul Allah Swt.	94
D. Rasul 'Ulul Azmi	95
E. Perbedaan Nabi dan Rasul	97
F. Sifat-Sifat Rasul	97
G. Hikmah Diutusnya Para Rasul dan Nabi	98
Pelajaran 8 Kisah Sahabat Nabi	101
A. Kisah Abu Bakar Ash Shiddiq r.a.	103
B. Kisah Khalifah Umar bin Khathab r.a.....	106
Pelajaran 9 Membiasakan Perilaku Terpuji	113
Meneladani Sahabat Nabi.....	115
A. Meneladani Perilaku Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq r.a..	115
B. Meneladani Perilaku Khalifah Umar bin Khathab r.a.	116

Adab Pergaulan Remaja	119
A. Batasan Aurat	120
B. Adab Memandang Lawan Jenis	121
C. Hal-Hal yang Dilarang Berkaitan dalam Pergaulan dengan Lawan Jenis.....	121
D. Perilaku dalam Pergaulan yang Islami.....	122
Pelajaran 10 Mengenal Puasa Wajib.....	125
A. Ketentuan-Ketentuan Puasa Ramadhan	127
B. Hikmah Puasa	129
Latihan Ulangan Akhir Semester 2	133

Pelajaran 1

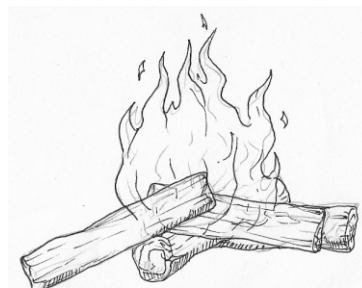
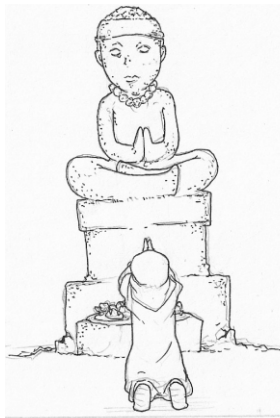
Al Qur'an

Mengartikan Al Qur'an Surat Pendek Pilihan





Amatilah!



Gambar tersebut berhubungan dengan arti dan makna surah al-Lahab!
Uraikanlah gambar tersebut di atas ke dalam tulisan!

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....



Renungkanlah

Abu Lahab adalah putranya Abdul Muththalib namanya Abdul 'Uzza. Dinamakan Abu Lahab karena ia kelak akan masuk ke dalam neraka yang memiliki lahab (api yang bergejolak). Atas dasar inilah Allah subhanahu wata'ala menyebutnya dalam kitab-Nya Al Quran dengan kun-yahnya (yaitu nama/julukan yang diawali dengan Abu atau Ibnu, atau Ummu bagi perempuan), dan bukan dengan namanya. Juga karena ia lebih tenar dengan kun-yahnya. Dan juga karena namanya disandarkan kepada nama salah satu berhala pada zaman itu. Dia adalah salah satu paman Rasul yang paling besar permusuhannya kepada Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam sejak dikumandangkannya dakwah mengajak beribadah hanya kepada Allah saja. Ayat ini turun sebagai bantahan kepadanya disaat menolak dan enggan untuk mengikuti seruan Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam.

Jika pamanmu memusuhi kamu karena kamu taat dalam menjalankan beribadah seperti yang dialami oleh Nabi Muhammad saw. Dari pamannya Abu Lahab, sikapmu bagaimana?



Mengartikan Al Qur'an Surat Pendek Pilihan

A. Surah Al-Lahab

1. Melafalkan Surah Al-Lahab

Bacalah lafal Surah Al-Lahab ini dengan benar!

- a. Guru melafalkan Surah Al-Lahab secara keseluruhan, murid menyimak dengan baik.
- b. Guru mengajak siswa/i untuk melafalkan secara keseluruhan Surah Al-Lahab dengan siswa/i nya.
- c. Guru mengajak siswa/i membaca satu ayat-satu ayat diulang-ulang ditirukan siswa secara bervariasi (per kelompok atau per individu ayat yang dilafalkan). Guru membetulkan lafal yang salah dari siswa/inya.
- d. Guru meminta satu per satu siswa megucapkan secara keseluruhan Surah Al-Lahab.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
سَيَصَلَّىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

2. Mengartikan Surah Al-Lahab

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa	تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan	مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.	سَيَصَلَّىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.	وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
Yang di lehernya ada tali dari sabut.	فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

3. Kata-Kata Sulit

Kelak dia akan masuk	: سَيَصَلَّىٰ	Binasalah	: تَبَّتْ
Api	: نَارًا	Kedua tangan	: يَدَا
Yang bergejolak	: ذَاتَ لَهَبٍ	Abu	: أَبِي
Dan (begitu pula) istrinya	: وَأَمْرَأَتُهُ	Lahab	: لَهَبٍ
pembawa	: حَمَّالَةَ	Ia usahakan	: كَسَبَ

kayu bakar	: الْحَطَبِ	Benar - benar	: وَتَبَّ
Di	: فِي	binasa	: مَّا
Lehernya	: جِيدِهَا	Tidaklah	: مَّا
Tali	: حَبْلٍ	Berfaedah	: آغْنِي
Dari	: مِّنْ	Darinya	: عَنَّهُ
Sabut	: مَسَدٍ	Harta bendanya	: مَالَهُ
		Dan apa yang	: وَمَا

4. Mengenal Surah al-Lahab

Surah Al-Lahab terdiri atas 5 ayat. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Lahab terletak pada urutan ke-111. Surah Al-Lahab dituturkan sesudah Surah Al-Fath. Al-Lahab artinya gejolak api. Surah Al-Lahab berisi cerita Abu Lahab dan istrinya yang menentang Rasulullah saw. Keduanya akan celaka dan masuk neraka. Harta Abu Lahab, tidak berguna untuk keselamatannya, demikian pula segala usaha-usahanya. Surah Al-Lahab tergolong surah Makiyah. Ciri-ciri ayat Makiyah:

- Diturunkan di kota Mekah sebelum Nabi Muhammad saw hijrah;
- Ayatnya pendek-pendek;
- Berisi tentang keimanan, perbuatan baik dan jahat, dan kisah umat terdahulu.

5. Asbabun Nuzul Surat al-Lahab

Ketika Rasulullah saw. mendapatkan perintah untuk berdakwah secara terbuka oleh Allah sebagaimana dalam firmanNya:

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ {الشورى : ٢٦}

Artinya:

“Dan berilah peringatan kepada kaum kerabatmu yang terdekat” (QS. Asy-Syura : 26)

Rasulullah saw. segera naik ke atas bukit seraya menyeru, “Wahai Bani Fulan, Wahai Bani Abdi Manaf, Wahai Bani Abdul Mutholib! Setelah semua Bani berkumpul, lalu beliau berkata, “Kalau aku katakan kepada kamu semua, bahwa musuh dengan kuda perangnya telah keluar dari balik bukit ini, adakah di antara kalian yang percaya ?” Semua menjawab, “Kami belum pernah mendapati engkau berdusta.” Maka beliau melanjutkan, “Sekarang aku beri peringatan kepada kamu semua, bahwa di hadapan saya ini adzab Tuhan yang besar sedang menghadang kamu.” Ketika orang lain terdiam memahami kata-kata Rasulullah Muhammad saw. bangkitlah Abu Lahab seraya berkata, “Apakah hanya untuk itu engkau mengumpulkan kami. Celakalah Engkau!”

Tidak beberapa lama turunlah surat Al-Lahab sebagai sambutan keinginan Abu Lahab agar Nabi Muhammad saw. keponakannya mendapati binasa.

6. Kandungan Surat al-Lahab

Abu Lahab adalah paman dari Nabi Muhammad s.a.w, saudara dari ayah beliau. Nama kecilnya adalah Abdul 'Uzza. 'Uzza adalah nama salah satu berhala yang dipuja oleh orang musyrik Quraisy. Sebelum diangkat menjadi nabi, hubungan Muhammad dengan Abu Jahal sangat akrab. Ketika Muhammad baru lahir ke dunia, ia sangat bersuka cita bahkan ia mengirim salah seorang budaknya untuk menyusui Muhammad. Setelah Muhammad diangkat menjadi rasul, ia adalah orang yang paling keras menentang dakwah Islam.

Adapun istri Abu Lahab bernama Arwa. Ia dikenal dengan nama Ummu Jamil, yang berarti ibu yang cantik. Ia di dalam Al Qur'an dikatakan sebagai si pembawa kayu bakar yang di lehernya ada tali sabut. Maksudnya adalah kemanapun ia pergi senantiasa membakar kebencian kepada Rasulullah. Semenjak Rasulullah saw. berdakwah secara terbuka, maka Abu Lahab beserta isterinya senantiasa mengobarkan kebencian kepada Nabiullah saw. Mereka memfitnah Nabi saw. secara keji, bahkan mereka tak segan-segannya mengeluarkan harta kekayaannya guna menghadang dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah saw. Namun usaha yang mereka lakukan itu akan sia-sia belaka. Kelak mereka berdua akan dimasukkan ke dalam neraka api yang menyala-nyala.



Tugas Mandiri

Sifat : individu

Tujuan : mampu membaca dan menghafal Surat al-Lahab dengan benar

1. Bacalah Surat Al Lahab dengan benar sesuai tajwid sebanyak 10 kali!
2. Hafalkanlah surat Lahab dengan bacaan yang benar!

B. Surat Al-Kafirūn

1. Melafalkan Surah Al-Kafirun

Bacalah lafal Surah Al-Kafirun ini dengan benar!

- a. Guru melafalkan Surah Al-Kafirun secara keseluruhan, murid menyimak dengan baik.
- b. Guru mengajak siswa/i untuk melafalkan secara keseluruhan Surah Al-Kafirun dengan siswa/i nya.

- c. Guru mengajak siswa/i membaca satu ayat-satu ayat diulang-ulang ditirukan siswa secara bervariasi (per kelompok atau per individu ayat yang dilafalkan). Guru membetulkan lafal yang salah dari siswa/inya.
- d. Guru meminta satu per satu siswa mengucapkan secara keseluruhan Surah Al-Kafirun.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
 لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
 وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
 وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
 وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
 لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

2. Mengartikan Surah Al-Kafirun

Bismillahir-rahmanir-rahim (i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Katakanlah: "Hai orang-orang yang kafir,	قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.	لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku".	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

3. KataKata Sulit

penyembah	:	عَابِدُ	katakanlah	:	قُلْ
dan	:	وَ	wahai	:	يَايَهَا
aku	:	أَنَا	orang-orang kafir	:	الكَافِرُونَ
bagi kalian	:	لَكُمْ	tidaklah	:	لَا
agama kalian	:	دِينِكُمْ	aku menyembah	:	أَعْبُدُ
dan bagiku agamaku	:	وَلِي دِينِ	apa-apa yang	:	مَا
penyembah- penyembah	:	عَابِدُونَ	kamu sembah	:	تَعْبُدُونَ
			kalian	:	أَنْتُمْ

4. Mengenal Surah Al Kafirun

- Surah Al-Kafirun terdiri atas 6 ayat.
- Dalam Al-Qur'an surah Al-Kafirun terletak pada urutan ke-109.
- Al-Kafirun artinya orang-orang kafir.
- Surah Al-Kafirun diturunkan sesudah Surah Al-Ma'un.
- Surah Al-Kafirun berisi pernyataan, bahwa Tuhan yang disembah Nabi Muhammad saw dan para pengikutnya bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir, dan Nabi Muhammad saw tidak akan menyembah apa yang disembah oleh mereka.

5. Asbabun Nuzul Surah Al-Kafirun

Surat Al-Kafirun turun sebagai jawaban atas ajakan orang-orang kafir kepada Nabi saw. beserta pengikut-pengikutnya. Setelah orang-orang kafir Quraisy gagal menghentikan dakwah nabi Muhammad saw. mereka bermaksud berdamai dengannya. Untuk itu mereka menawarkan kepada Nabi saw. dengan mengatakan, “Ya Muhammad, mari kita berdamai. Kami bersedia menyembah apa yang kamu sembah, tetapi engkau hendaknya menyembah pula apa yang aku sembah. Dan di dalam segala urusan di negeri ini, Engkau turut serta bersama kami. Kalau seruan yang engkau bawa ini memang ada baiknya yang ada pada kami, supaya turutlah kami merasakannya dengan engkau. Dan jika pegangan kami ini yang lebih benar dari pada yang Engkau serukan itu, maka Engkaupun telah bersama merasakannya dengan Kami,” demikian dialog antara Rasulullah saw. dengan orang-orang kafir Quraisy.

6. Kandungan Surah Al-Kafirūn

Surat al-Kafirun berisi tentang pernyataan bahwa Tuhan yang disembah Nabi Muhammad s.a.w bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir, dan Nabi Muhammad s.a.w tidak akan menyembah apa yang disembah oleh orang-orang kafir.

Surat Al-Kafirūn mengajarkan kepada kita bahwa dalam hal aqidah dan ibadah sekali-kali tidak dapat dikompromikan atau dicampuradukkan dengan syirik. Untuk itu, kaum muslimin harus bersikap tegas menolak ajakan orang-orang kafir sebagaimana sikap yang ditunjukkan oleh Rasulullah saw. ketika diajak orang-orang kafir Quraisy untuk menyembah sesembahan mereka.



Tugas Mandiri

Sifat : individu

Tujuan : mampu membaca dan menghafal Surat al-Lahab dengan benar

1. Bacalah Surat al-Kafirun dengan benar sesuai tajwid sebanyak 10 kali!
2. Hafalkanlah Surat al-Kafirun dengan bacaan yang benar!



Materi Pengayaan

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak dapat memisahkan diri dari masyarakat. Di dalam masyarakat kita terdapat berbagai macam pemeluk agama yang berbeda-beda. Saat tertentu kita merayakan hari besar agama kita terutama Idul Fitri dan Idul Adha. Pada saat tertentu pula mereka merayakan agama besar mereka di antaranya Natal, Paskah, Galungan, Nyepi dan lain sebagainya. Kita harus toleran kepada mereka. Toleran artinya menghormati keyakinan dan ibadah mereka dengan cara tidak mengganggu dan menghalanginya. Tetapi kita tidak perlu ikut dalam perayaan ibadah mereka ditempat ibadah mereka. Kita juga tidak perlu mengucapkan selamat hari raya kepada mereka.

Di luar urusan ibadah dan keyakinan, kita dapat berhubungan sosial dengan mereka secara baik. Seperti gotong royong, kerjabakti, arisan, ronda malam dan lain sebagainya.



Refleksi

Berilah tanda conteng sesuai keadaanmu!

No	Pernyataan	Pendapatmu	
		Benar	Salah
1.	Toleran kepada agama lain tidak harus diwujudkan dengan mengucapkan selamat Natal, Imlek, Wai sak, Nyepi dan lainnya		
2.	Toleran dengan agama lain dengan tidak mengganggu ibadah mereka		
3.	Islam melarang pemeluknya memaksakan agama kepada pemeluk lain		
4.	Islam melarang bekerjasama dengan agama lain dalam masalah sosial		
5.	Toleran perlu ditunjukkan dengan merayakan bersama hari besar agama lain		
6.	Surat Al Kafirun melarang seorang muslim merayakan ibadah bersama agama lain		
7.	Abu Lahab memusuhi Nabi Muhammad saw. karena Nabi Muhammad saw. memiliki sifat khianat		
8.	Nabi Muhammm ad saw. Dimusuhi oleh Abu Lahab yang merupakan pamannya sendiri karena beliau membawa agama Islam		
9.	Orang yang memusuhi dakwah Islam akan sia-sia semua kebajikannya di akhirat		
10.	Orang yang mengaku Islam namun menghalangi manusia melaksanakan Islam, merupakan salah satu sifat munafik		



A. Pilihlah salah satu jawaban soal berikut dengan tepat!

1. Ayat ke empat surat Al Lahab berbunyi
 - a. وَأَمْرَأْتُهُ حَمَّالَةَ الْخَطْبِ
 - b. مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
 - c. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ
 - d. تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
2. dan sesungguhnya dia akan binasa adalah terjemahan dari
 - a. حَمَّالَةَ الْخَطْبِ
 - b. مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
 - c. وَتَبَّ
 - d. مَا أَعْبُدُ
3. Lanjutan dari lafal ini سَيَصْلَىٰ ... ذَاتَ لَهَبٍ ...
 - a. زَارًا
 - b. دَارًا
 - c. طَارًا
 - d. نَارًا
4. Lafal yang bergaris bawah ini وَأَمْرَأْتُهُ حَمَّالَةَ الْخَطْبِ dibaca
 - a. hammallatā
 - b. ḥammalata
 - c. ḥammalāta
 - d. hamallata
5. Kata yang berarti tali pada Surah Al Lahab ayat ke 5 adalah
 - a. ذِيْنَهَا
 - b. خِيْدَهَا
 - c. جِيْدَهَا
 - d. دِيْنَهَا
6. Lafal yang mengandung aku tidak menyembah adalah
 - a. لَا أَعْبُدُ
 - b. وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ
 - c. مَا عَبَدْتُمْ
 - d. مَا أَعْبُدُ
7. Lafal قُلْ ditujukan kepada
 - a. Nabi Muhammad saw.
 - b. Malaikat Jibril
 - c. Abu Lahab
 - d. Tokoh Quraisy

8. Lafal dalam Surah Al-Lahab yang menunjukkan arti bahwa harta yang digunakan untuk menghalangi dakwah itu tidak bermanfaat adalah
- تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
 - وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
 - مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ
 - لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ
9. Balasan bagi orang yang memusuhi dakwah Nabi Muhammad saw. ditunjukkan pada lafal
- لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ
 - وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ
 - وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَّا أَعْبُدُ
 - سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
10. Julukan bagi istri Abu Lahab adalah
- Ummu Qabih
 - Ummu watab
 - Ummu Jamil
 - Ummu Lahab
11. Lafal dalam Surah Al-Kafirun yang menunjukkan tidak adanya paksaan dalam agama adalah
- لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ
 - وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ
 - وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَّا أَعْبُدُ
 - سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
12. Permusuhan istri Abu Lahab terhadap nabi Muhammad saw. digambarkan dalam Surah Al-Lahab ayat 4 dengan lafal
- حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
 - يَدَا أَبِي لَهَبٍ
 - حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ
 - نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

13. Lafal yang mengandung arti celakalah kedua tangan Abu Lahab terdapat pada lafal
- | | |
|---|---|
| a. <u>وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ</u> | c. <u>سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ</u> |
| b. <u>تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ</u> | d. <u>مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ</u> |
14. Manakah yang termasuk kandungan Surah Al-Lahab
- tidak bermanfaat harta dan usaha Abu Lahab dalam menghalangi dakwah Nabi saw.
 - tidak ada paksaan dalam agama Islam
 - seruan untuk orang kafir bahwa tidak ada percampuran dalam ibadah
 - seruan AbuLahab kepada Quraisy untuk mengakhiri permusuhan kepada Nabi saw.
15. Lafal yang menunjukkan makna istri Abu Lahab terdapat pada lafal
- | | |
|---|---|
| a. <u>وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ</u> | c. <u>سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ</u> |
| b. <u>تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ</u> | d. <u>سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ</u> |
16. Arti lafal yang bergaris bawah pada lafal (لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ) adalah
- | | |
|------------|------------|
| a. bagiku | c. bagimu |
| b. agamaku | d. agamamu |
17. Nama Surah Al-Lahab diambil dari lafal pada ayat
- | | |
|------------|------------|
| a. pertama | c. ketiga |
| b. kedua | d. keempat |
18. Nama Surah Al-Kafirun diambil dari lafal pada ayat
- | | |
|------------|------------|
| a. pertama | c. ketiga |
| b. kedua | d. keempat |
19. Arti dari lafal حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ adalah
- | | |
|---------------------------|--------------------|
| a. api yang bergejolak | c. di lehernya |
| b. celakalah kedua tangan | d. tali dari sabut |
20. Salah satu kandungan surah Al-Kafirun adalah
- perintah mengerjakan salat dengan khusyu'
 - orang-orang kafir harus dimusuhi
 - tidak adanya toleransi dalam keyakinan dan peribadatan dengan orang kafir
 - anjuran saling menasihati dalam kebaikan

B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat!

1. Arti dari lafal yang bergaris bawah pada ayat **تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ** adalah
2. Arti dari lafal yang bergaris bawah pada ayat **لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ** adalah
3. Sikap Abu Lahab kepada Muhammad s.a.w pada waktu lahir adalah
4. Arti dari lafal **قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ** adalah
5. Arti **يَدَا أَبِي لَهَبٍ** adalah